

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013; 1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Soeratno dan Arsyad dalam Kurniawan (2013;21), metode deskriptif adalah metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian yang dilakukan serta menggambarkan fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dan diiringi dengan interpretasi rasional.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menganalisis kelayakan usaha dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, aspek sosial dan ekonomi, dan aspek keuangan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian analisis studi kelayakan usaha ini dilakukan pada cafe “Adventure Koffie” di Jl. Kalimantan No. 114 Gresik Kota Baru.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui

wawancara dengan pihak pemilik usaha atau pengelola usaha (manajer) cafe, terkait dengan gambaran umum usaha, informasi kondisi usaha, produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, serta analisis keuangan usaha tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki pemilik usaha, berupa data-data terkait usaha berupa jumlah produk yang terjual, laporan keuangan dan berkas-berkas kelengkapan usaha yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

### **3.4 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data dokumen. Sugiyono (2013;82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumen dalam penelitian ini berupa skrip analisis hasil wawancara, laporan penjualan atau laporan keuangan, dokumen resmi berkas kelengkapan usaha yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dan foto mengenai letak lokasi usaha cafe.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, meliputi (Herdiansyah, 2010;118):

1. Wawancara, menurut Gorden dalam Herdiansyah (2010;118) wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Peneliti (*interviewer* atau pewawancara) dan manajer cafe (*interviewee* atau

terwawancara) akan melakukan dialog secara langsung tentang aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, sumber daya manusia, ekonomi dan sosial, dan keuangan. Seluruh daftar pertanyaan telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara, dan dilampirkan dalam lembar lampiran.

2. Studi Dokumentasi, salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi penelitian ini yaitu dokumen resmi, yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa data penjualan selama usaha cafe berdiri, dan data keuangan cafe meliputi jumlah investasi awal. Dokumen eksternal berupa dokumen sertifikat kelengkapan usaha yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Aspek pasar dan pemasaran

Menganalisis jumlah penjualan produk pada Adventure Koffie setiap bulan. Menggunakan jumlah omset per bulan dalam satuan rupiah sebagai ukuran pada aspek pasar dan pemasaran, dinilai layak apabila omset per bulan terus mengalami kenaikan. Pengukuran berdasarkan omset dilihat dari omset bulan Januari 2016 hingga bulan Juli 2016, dijadikan sebuah diagram (*trend linier*) untuk mengetahui peningkatan omset pada Adventure Koffie di Gresik.

## 2. Aspek teknis dan teknologi

Menganalisis ketepatan pemilihan lokasi cafe dan ketepatan pemilihan mesin peralatan dan teknologi yang digunakan pada saat proses produksi. Ketepatan pemilihan lokasi cafe dilihat dari letak lokasi dan kondisi lingkungan sekitar cafe, mendokumentasikan gambar letak dan kondisi sekitar lokasi cafe. Ketepatan pemilihan mesin peralatan dan teknologi dilihat berdasarkan jenis peralatan teknologi yang digunakan pada saat proses produksi guna memenuhi permintaan konsumen, mendokumentasikan gambar mesin peralatan yang digunakan pada saat proses produksi dan menganalisis secara deskriptif mengenai mesin teknologi yang digunakan.

## 3. Aspek sumber daya manusia

Menganalisis secara deskriptif kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan suatu bisnis menggunakan indikator deskripsi jabatan dan spesifikasi pekerjaan sebagai tolak ukur dalam aspek sumber daya manusia. Mengidentifikasi (deskripsi jabatan) uraian tugas dan kewajiban suatu jabatan dalam suatu organisasi, dan (spesifikasi pekerjaan) penentuan syarat-syarat minimum yang dapat diterima agar seseorang dapat menjalankan suatu pekerjaan dengan baik. Mengumpulkan informasi melalui wawancara pada manajer cafe Adventure Koffie tentang deskripsi jabatan dan spesifikasi pekerjaan tenaga kerja cafe, kemudian menyesuaikan antara deskripsi jabatan yang diterima dengan spesifikasi pekerjaan yang diinginkan untuk tenaga kerja cafe.

#### 4. Aspek ekonomi dan sosial

Menganalisis secara deskriptif dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari suatu objek usaha berdasarkan aspek ekonomi dan aspek sosial, baik bagi pemerintah, masyarakat, dan pengusaha itu sendiri melalui wawancara pada manajer, karyawan dan konsumen cafe Adventure Koffie.

#### 5. Aspek finansial

##### a. *Payback Period* (PP)

Menghitung jangka waktu yang digunakan untuk mengukur berapa lama investasi suatu usaha akan kembali, dalam satuan waktu tahun atau bulan.

##### b. *Net Present Value* (NPV)

Menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih (operasional maupun terminal *cash flow*) dimasa yang akan datang.

##### c. *Profitability Index* (PI)

Menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.

##### d. *Internal Rate of Return* (IRR)

Tingkat penghasilan atau biasa disebut dengan *investment rate* (*yield rate*) yang menggambarkan tingkat keuntungan dari proyek atau investasi dalam persen (%) pada angka NPV sama dengan nol (0). IRR merupakan suatu tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV sama dengan nol.

### 3.7 Subjek Penelitian

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dalam Sugiyono (2013;49) dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Manajer Cafe Adventure Koffie

Wawancara kepada manajer cafe dilaksanakan pada lokasi cafe Adventure Koffie di Jl. Kalimantan no 114 Gresik Kota Baru (GKB).

Fokus pertanyaan yang akan diajukan kepada manajer cafe terkait dengan potensi pasar, ketepatan pemilihan lokasi usaha cafe, ketepatan pemilihan

mesin dan peralatan dalam proses produksi, deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan pada tenaga kerja cafe, aspek keuangan dan sumber modal cafe.

## 2. Karyawan Cafe Adventure Koffie

Wawancara kepada karyawan cafe yang telah bekerja mulai dari berdirinya cafe Adventure Koffie. Proses wawancara dilaksanakan pada lokasi cafe Adventure Koffie di Jl. Kalimantan no 114 Gresik Kota Baru (GKB).

Fokus pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan cafe terkait dengan masalah teknis pada proses produksi, dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari adanya cafe Adventure Koffie dari aspek ekonomi dan sosial pada karyawan.

## 3. Konsumen Cafe Adventure Koffie

Wawancara kepada konsumen cafe yang telah lebih dari satu kali berkunjung dan menikmati menu di Adventure Koffie Gresik. Proses wawancara dilaksanakan pada lokasi cafe Adventure Koffie di Jl. Kalimantan no 114 Gresik Kota Baru (GKB).

Fokus pertanyaan yang akan diajukan kepada konsumen cafe terkait dengan penilaian terhadap kesiapan tenaga kerja cafe dalam menjalankan tugas (melayani konsumen), dampak positif dan negatif yang dirasakan konsumen pada aspek ekonomi dan sosial dari adanya cafe Adventure Koffie.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu penelitian deskriptif melalui hasil wawancara dan studi dokumentasi pada objek usaha, yang meliputi:

1. Aspek pasar dan pemasaran

Menganalisis jumlah penjualan produk pada cafe Adventure Koffie dengan menggunakan diagram (*trend linier*) untuk mengetahui tingkat peningkatan jumlah omset per bulan. Aspek pasar dan pemasaran suatu bisnis dinyatakan layak apabila memiliki tingkat penjualan yang selalu meningkat.

2. Aspek teknis dan teknologi

Menganalisis secara deskriptif ketepatan penentuan lokasi bisnis, dan menganalisis ketepatan pemilihan mesin peralatan dan teknologi. Ketepatan penentuan lokasi bisnis berdasarkan pada lokasi dan kondisi sekitar cafe, apakah dinilai cukup strategis dimana dekat dengan jangkauan konsumen, karena kemajuan sebuah usaha sangat ditentukan oleh kunjungan konsumen. Ketepatan pemilihan mesin peralatan dan teknologi yang digunakan mengacu pada efisiensi waktu kerja dan memaksimalkan pelayanan dengan menggunakan mesin berteknologi tinggi. Suatu bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek teknis dan teknologi jika diperoleh lokasi yang strategis (bernilai jual tinggi), ketepatan mesin dan teknologi yang digunakan sesuai manfaat ekonomi yang diharapkan.

3. Aspek sumber daya manusia

Menganalisis secara deskriptif kesesuaian antara deskripsi jabatan dan spesifikasi pekerjaan yang ada pada cafe Adventure Koffie. Aspek sumber daya manusia pada suatu bisnis dinyatakan layak apabila terdapat kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis, melalui kesuaian antara deskripsi



jabatan yang akan diterima dengan spesifikasi pekerjaan yang diinginkan oleh pihak cafe.

#### 4. Aspek ekonomi dan sosial

Menganalisis secara deskriptif dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari suatu objek usaha (cafe) berdasarkan aspek ekonomi dan sosial, baik bagi pemerintah, masyarakat, dan pengusaha itu sendiri. Diharapkan dari aspek ekonomi dan sosial yang dilaksanakan, akan memberikan dampak positif yang lebih banyak dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan. Suatu bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek ekonomi jika dapat memberikan dampak kesejahteraan pada masyarakat, dan berdasarkan aspek sosial dinyatakan layak jika bisnis tersebut tidak dapat penolakan atau dapat diterima oleh masyarakat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu penelitian statistik melalui hasil wawancara dan studi dokumentasi pada objek usaha, yang meliputi:

#### 5. Aspek keuangan

Menganalisis aspek keuangan menggunakan teknik menghitung manual dengan rumus dan bantuan Ms. Excel 2007 sesuai rumus yang ada.

##### a. *Payback Period* (PP)

Perhitungan PP menurut Kamaluddin (2004;71) dibagi menjadi dua, yang pertama untuk suatu proyek yang mempunyai pola *cash flow* sama dari tahun ke tahun dapat dilakukan dengan cara:

$$PP = \frac{\text{Total Investment}}{\text{Cash Flow per tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

Perhitungan PP untuk suatu proyek yang mempunyai pola *cash flow* yang tidak sama per tahun dapat dilakukan dengan cara menguraikan total

investasi dengan *cash flow*-nya sampai diperoleh hasil total investasi sama dengan *cash flow* pada tahun tertentu. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c}$$

Keterangan:

t = tahun terakhir dimana *cash inflow* belum menutupi nilai investasi

b = nilai investasi

c = kumulatif *cash inflow* pada tahun ke-t

d = jumlah kumulatif *cash inflow* pada tahun t + 1

b. *Net Present Value* (NPV)

Rumus perhitungan NPV menurut Jumingan (2009;81) adalah:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1 + k)^t}$$

Keterangan:

$A_t$  = aliran kas masuk pada periode t

k = *discount factor*

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

usulan-usulan proyek akan dapat diterima apabila:

nilai NPV lebih dari nol (NPV>0) = proyek diterima

nilai NPV kurang dari nol (NPV<0) = proyek ditolak

nilai NPV sama dengan nol (NPV=0) = maka proyek dalam keadaan

BEP (*Break Even Point*)

c. *Profitability Index (PI)*

Perhitungan PI menurut Kasmir dan Jakfar (2015;108) adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Usulan proyek dapat diterima apabila:

nilai PI lebih besar dari satu ( $PI > 1$ ) = diterima

nilai PI kurang dari satu ( $PI < 1$ ) = ditolak

d. *Internal Rate of Return (IRR)*

Menurut Kamaluddin (2004;72) rumus perhitungan IRR sebagai berikut:

$$A_0 = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Keterangan:

$A_0$  = aliran kas keluar (*initial investment*)

$A_t$  = aliran kas masuk pada periode t

r = *discount rate* (tingkat bunga)

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

Hasil perhitungan IRR apabila menunjukkan nilai IRR lebih besar dari *rate or return* yang ditentukan maka usulan proyek diterima, sebaliknya apabila nilai IRR lebih kecil dari pada *rate of return* yang ditentukan maka usulan proyek ditolak.

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013;128) meliputi:

1. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi

kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik.